

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan organisasi yang harus berproduksi, dimana manusia merupakan tenaga penggerak untuk mewujudkan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jadi, manusia merupakan unsur yang paling penting dalam perusahaan karena manusia ( karyawan ) inilah yang menggerakkan dan mengendalikan secara sumber daya yang ada dalam perusahaan.

Agar tujuan dapat terwujud, maka pimpinan harus memberi perhatian yang serius terhadap karyawannya, sebagaimana dalam sumber daya lainnya. Selain itu juga pimpinan harus berusaha untuk membangkitkan semangat kerja para pegawainya dengan motivasi yang efektif.

Dalam melaksanakan fungsinya pimpinan tidak bekerja sendirian, tetapi membutuhkan orang lain untuk menjalankan kegiatannya. Dengan demikian pimpinan harus mampu memotivasi seluruh karyawan yang ada agar mau bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan.

Motivasi perlu dilakukan karena manusia sebagai tenaga kerja adalah bukan mesin yang dapat digerakkan begitu saja, melainkan sebagai makhluk hidup yang mempunyai kemauan, kebutuhan, keinginan dan cara berfikir sendiri.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas maka motivasi sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka penulis tertarik untuk menulis tentang motivasi kerja. Sebagai objek penelitian penulis memilih Kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Propinsi Riau sebagai objek penelitian dengan memilih judul skripsi “ **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN DI KANTOR DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAAHRAGA KABUPATEN ROKAN HILIR PROPINSI RIAU** “.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, masalah yang ditemukan pada perusahaan adalah “ Sejahteramaa persona motivasi yang dijalankan perusahaan sudah memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan sesuai yang diharapkan “.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah reaksi responden dalam menanggapi masalah yang sedang diteliti oleh penulis ini.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat nilai ramalan yang bisa mempengaruhi kedua variabel ini.